

GAMBARAN STATUS GIZI ANAK BALITA DI PPA (PUSAT PENGEMBANGAN ANAK) ID-127 DI KELURAHAN RANOMUUT MANADO

Senduk A. L *

Iyone E. T. Siagian, Henry M. F. Palandeng +

Abstract

Based on National health Survey 2013 shows, the prevalence of weight-less in 2013 was 19.6% which 5.7% in bad nutritional status and 13.9% for malnutrition. Data in North Sulawesi for 2013 shows the prevalence of nutritional status BB / TB <-2SD in 2013 was 10%. The method used in this study is descriptive research by conducting a survey. The objective is to determine the nutritional status of children under five in PPA (Child Development Center) ID-127 and knowledge of the child's parents Toddler in PPA ID - 127 in Ranomuut, Manado City. The population in this study are all children of toddler who is in the PPA (Child Development Center) ID-127 Ranomuut village with a total population of 62 children. Samples equal to the number population. Result this study indicate Overview Nutritional status of children under five in PPA ID - 127 in Ranomuut, Manado City, 93.5% are located in the normal range and knowledge of parents about nutrition in PPA ID - 127Manado mostly in good condition.

Keywords: Nutritional status, CDSP, Toddler.

Abstrak

Berdasarkan Riskesdas 2013 menunjukkan, secara nasional, prevalensi berat-kurang pada tahun 2013 adalah 19,6% dimana 5,7% gizi buruk dan 13,9% gizi kurang. Data di Sulawesi Utara untuk 2013 menunjukkan prevalensi status gizi BB/TB<-2SD tahun 2013 adalah 10%. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan mengadakan survei. Tujuan Untuk mengetahui gambaran status gizi anak Balita di PPA (Pusat Pengembangan Anak) ID-127 di Kelurahan Ranomuut Manado dan pengetahuan orang tua anak Balita di PPA ID - 127 di Kelurahan Ranomuut, Manado. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anak Balita yang berada di PPA (Pusat Pengembangan Anak) ID-127 Kelurahan Ranomuut dengan total populasi 62 orang anak. Sampel sama dengan jumlah populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Gambaran status Gizi anak Balita di PPA ID - 127 Kelurahan Ranomuut Manado, 93,5% adalah berada pada batas normal dan pengetahuan orang tua tentang gizi di di PPA ID - 127 Kelurahan Ranomuut Manado sebagian besar dalam keadaan baik.

Kata Kunci: Status Gizi, PPA, Balita

* Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, e-mail: luckysenduktiara@gmail.com

+ Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan kelangsungan hidup anak di masa yang akan datang merupakan salah satu tujuan MDG's (Millenium Development Goals) dimana pada tahun 2015 setiap negara harus berupaya terus untuk menurunkan separuh jumlah penduduk miskin dan kelaparan yang juga terdampak pada anak-anak. Tujuan MDG's menempatkan manusia sebagai fokus utama pembangunan yang mencakup semua komponen kegiatan, termasuk kesehatan, yang tujuan akhirnya ialah kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia pencapaian MDG's dengan indikator-indikator paling menentukan untuk memberantas kemiskinan dan kelaparan adalah prevalensi gizi kurang dan gizi buruk. Adanya penurunan untuk prevalensi gizi kurang menurun secara signifikan di tahun 1989 dari 31% menjadi 17,9% di tahun 2010. Demikian pula prevalensi gizi buruk menurun dari 12,8% (1995) menjadi 4,9% (2010). Kecenderungan ini menunjukkan target penurunan prevalensi gizi kurang dan gizi buruk menjadi 15% dan 3,5% pada tahun 2015 ini dapat tercapai.¹

Masa anak - anak merupakan salah satu masa kehidupan yang sangat penting dan perlu perhatian serius. Pada masa ini berlangsung proses tumbuh kembang yang sangat yaitu pertumbuhan fisik dan perkembangan psikomotorik, mental, dan sosial. Stimulasi psikososial harus dimulai sejak dini dan tepat waktu untuk tercapainya perkembangan psikososial yang optimal.

Gizi adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi individu atau masyarakat, dan karenanya merupakan salah satu pemikiran fundamental dalam kesehatan masyarakat.²

Kurang gizi menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental, mengurangi tingkat kecerdasan, kreativitas, dan produktivitas penduduk. Indonesia mengalami masalah gizi yang cukup memprihatinkan, ini dapat dilihat berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2007, terdapat 13% balita dengan gizi kurang dan 5,4% balita berstatus gizi buruk dari 18 juta balita. Menurut Depkes 2008, jumlah balita penderita malnutrisi tahun 2007 yaitu 4,1 juta jiwa. Sebanyak 3,38 juta jiwa berstatus gizi kurang dan 775 ribu termasuk kategori risiko gizi buruk.³

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010 tentang prevalensi status gizi balita untuk Provinsi Sulawesi Utara diperoleh diperoleh gizi buruk 4,3%, gizi kurang 11,5%, gizi baik 80,7%, dan gizi lebih 3,6%.³ Sementara itu, Riskesdas 2013 menunjukkan, secara nasional, prevalensi berat-kurang pada tahun 2013 adalah 19,6% dimana 5,7% gizi buruk dan 13,9% gizi kurang. Data di Sulawesi Utara untuk 2013 menunjukkan prevalensi status gizi BB/TB<-2SD tahun 2013 adalah 10%.⁴

Pusat Pengembangan Anak (PPA) ID-127 di Kelurahan Ranomut Manado merupakan pusat pengembangan anak bekerjasama dengan Gereja Baptis Getsemani yang diselenggarakan oleh Non-governmental organization (NGO)'Compassion' dari Amerika. Tujuan adanya PPA yaitu suatu program holistik untuk menolong keluarga yang kurang mampu dalam beberapa bidang pengembangan, yaitu spiritual, fisik, intelektual, dan sosioekonomi.

Berdasarkan latar belakang yang ada peneliti melakukan penelitian sejauh mana gambaran status gizi anak Balita yang ada di PPA ID-127 (Pusat

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan mengadakan survei. Penelitian dilakukan di PPA (Pusat Pengembangan Anak) ID-127 Kelurahan Ranomuut. Waktu penelitian dari bulan Juni - Juli 2015. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anak Balita yang berada di PPA (Pusat Pengembangan Anak) ID-127 Kelurahan Ranomuut dengan total populasi 62 orang anak. Sampel sama dengan jumlah populasi. Variabel terdiri dari anak ak usia 3 - 5 tahun, Berat Badan, Tinggi Badan, dan Status gizi. Data yang didapat oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian berupa karakteristik anak, serta status gizi balita diperoleh dengan wawancara serta langsung menggunakan alat bantu timbangan berat badan dan Pengukuran tinggi badan menggunakan stadiometer atau microtoise untuk anak umur 3 - 5 tahun da data umum mengenai karakteristik responden diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuisisioner. Lalu data yang didapat diolah dengan menggunakan sistem tabulasi dan analisa dengan persentase.

HASIL

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar anak Balita di PPA ID - 127 Manado berjenis kelamin laki-laki (51.6%). Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebanyak 67.7% (42 anak) di PPA ID - 127 Manado adalah berusia 5 tahun. Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari staus gizi Balita diPPA ID - 127 Manado 58 (93%) anak menunjukkan status gizi

Normal, sementara masing masing 1 orang (1.5%) mengalami staus gizi gemuk dan staus gizi kurus.

Dari data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa dari 62 anak, 58 diantaranya memiliki status gizi (BB/TB) normal (93.5%), ada masing-masing 1 anak yang memiliki status gizi (BB/TB) sangat kurus dan gemuk, sedangkan 2 anak dengan status gizi (BB/TB) kurus.

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dan usia pada anak usia 4-5 tahun di PPA ID-127 Manado

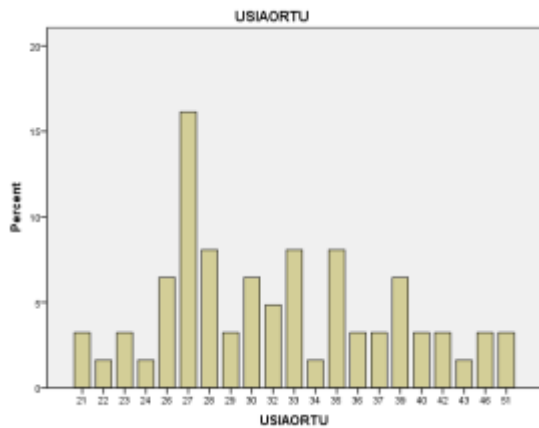
Jenis Kelamin dan usia anak	N	%
a) Jenis Kelamin		
L	32	51.6
P	30	48.4
Total	30	100
b) Usia anak		
3 tahun	3	4.8
4 tahun	17	27.4
5 tahun	42	67.7
Total	62	100

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan status Gizi Balita di PPA ID - 127 Manado

Status Gizi	n	%
Gemuk	1	1.6
Kurus	2	3.2
Normal	58	93.5
Sangat Kurus	1	1.5
Total	62	100

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa usia orangtua yang mengisi kuesioner adalah yang berusia 27 tahun

Gambar 1. Distribusi responden berdasarkan usia orang tua Balita di PPA ID - 127 Manado



Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua tentang gizi anak balita di PPA ID - 127 Manado dari sebagian besar adalah baik (82.3%).

Tabel 4.3 Pengetahuan orang tua tentang gizi anak Balita di PPA ID - 127 Manado

Pengetahuan tentang gizi	n	%
Baik	51	82.3
Tidak baik	11	17.7
Total	62	100

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini pengetahuan orang tua secara keseluruhan baik yang berjumlah 51 orang (82.3%), dan 11 orang tua lainnya memiliki pengetahuan

yang tidak baik (17.7%). Pengetahuan tentang gizi pada orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu diantaranya adalah umur dimana semakin tua umur seseorang maka proses perkembangan mentalnya menjadi baik, intelegensi atau kemampuan untuk belajar dan berpikir abstrak guna, menyesuaikan diri dalam situasi baru, kemudian lingkungan dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal baik juga buruk tergantung pada sifat kelompoknya, budaya yang memegang peran penting dalam pengetahuan, pendidikan merupakan hal yang mendasar untuk mengembangkan pengetahuan, dan pengalaman yang merupakan guru terbaik dalam mengasah pengetahuan (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan orang tua tentang gizi membantu memperbaiki status gizi pada anak untuk mencapai kematangan pertumbuhan. Oleh karena itu, tidak semua anak dapat bertumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya, ada anak yang mengalami hambatan dan kelainan (Gibney dkk, 2009).

KESIMPULAN

1. Gambaran status Gizi anak Balita di PPA ID - 127 Kelurahan Ranomuut Manado, 93,5% adalah berada pada batas normal.
2. Pengetahuan orang tua tentang gizi di PPA ID - 127 Kelurahan Ranomuut Manado sebagian besar dalam keadaan baik.

SARAN

1. Dengan dilakukannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan informasi bagi petugas kesehatan tentang pentingnya gizi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak agar mencegah kurang gizi kronis
2. Bagi institusi pendidikan sebagai bahan masukan dalam menyusun program peningkatan/penyuluhan untuk mencegah terjadinya masalah gizi pada kesehatan anak dimana dilakukan perbaikan gizi pada anak.
3. Dan sebagai bahan masukan dan informasi bagi orang tua dalam mengasuh anak dengan memperhatikan asupan gizi pada anak sehingga anak dapat tumbuh dengan sehat karena gizi merupakan bagian penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim. *Kemiskinan Kelaparan dan Kekurangan Gizi Adalah Masalah Kompleks*. 2010. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-release/1108-kemiskinan-kelaparan-dan-kekurangan-gizi-adalah-masalah-kompleks.html>. Diunduh tanggal: 1 Juli 2015.
2. Rahim, Fitria K. *Faktor Risiko Underweight Balita Umur 7 - 59 Bulan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>. Diunduh 3 Juli 2015
3. Aswar A. *Gizi Seimbang Menuju Hidup Sehat bagi Balita*. Jakarta: Departemen Kesehatan Dan Kesejahteraan RI. 2002. Hlm 124-126.
4. BPPK Depkes, Riset Kesehatan Dasar. 2013
5. Almatzier, S. (2010) *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
6. Proverawati, A., Asufah, S. Buku Ajar: *Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2009.
7. Supariasa N. D. I. Bakri B. I. 2002 (a). *Penilaian Status Gizi (b). Konsep Dasar Timbulnya Masalah Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. EGC, hlm 1-15.
8. Notoatmojo S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-prinsip Dasar). Gizi Masyarakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004.
9. Badan Litbangkes, Depkes Simnas IV. 2009 Available from: URL: <http://www.scribd.com/doc/1360077/resume-hasil-kesehatan-dasar-indonesia>.
10. Staf penyusun FK Unsrat. Materi Kuliah Gizi. Manado: FK Unsrat. 2009.
11. Sulityoningsih Hariani. *Gizi Untuk Kesehatan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011. Hlm 184-186.
12. DR. Siswanto Hadi, MPH. *Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Rihama. 2010. Hlm 126-128.
13. Widjaja M. C. *Gizi Tepat untuk Perkembangan Otak dan Kesehatan Balita*. Jakarta: Kawan Pustaka. 2009. Hlm 87-89.

14. Sutomo Budi. *Menu Sehat Alami Batita dan Balita*. Jakarta: Demensia. 2010.

15. Arisman. *Gizi dalam Daur Kehidupan Gizi Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. EGC. 2007.